

# PELESTARIAN BADAK BERCUOLA SATU DI UJUNG KULON

**Usman Lubis**

Program Studi Desain Interior FSRD – Universitas Trisakti  
Jl. Kyai Tapa no. 1, Jakarta

**Eveline C.S**

Program Studi Desain Produk FSRD – Universitas Trisakti  
Jl. Kyai Tapa no. 1, Jakarta  
E-mail: eveline.cocotte@gmail.com

## ABSTRAK

Indonesia kaya dengan beragam jenis satwa, yang tersebar diseluruh wilayah nusantara. Diantara sekian banyak jenis satwa, ada beberapa yang akhir-akhir ini sangat memprihatinkan keberadaannya, yaitu badak bercula satu atau badak Jawa (*Rhinocerossondaicus*). Badak bercula satu yang hingga saat ini dapat dikatakan masih ada, namun hanya dalam jumlah yang sedikit sekali, dengan populasi sekitar tidak lebih dari 60 ekor badak. Keberadaan badak bercula satu yg sudah terancam punah kini makin mengkhawatirkan. Populasi badak yang saat ini hanya ada di Taman Nasional Ujung Kulon (TNUK) di Banten itu terus berkurang. Di daerah kabupaten Pandeglang yang merupakan tempat wisata berkunjung, banyak upaya telah dilakukan untuk membantu pelestarian badak bercula satu, dengan menampilkan bentuk badak bercula satu menjadi bentuk cenderamata. Kreatifitas dari beberapa perajin yang ada di daerah Pandeglang menampilkan karya karya ukiran badak bercula satu yang cukup variatif, dengan memanfaatkan beberapa bahan yang didapatkan dari lingkungan sekitarnya dan dipadukan menjadi satu kesatuan dalam bentuk cenderamata badak bercula satu yang menarik. Selain dari bahan-bahan alam yang ada, juga muncul ide-ide kreatif dengan memanfaatkan beberapa bahan limbah. Pemanfaatan limbah kulit telur diantaranya menjadi satu alternative bahan pendukung untuk dekorasi pada badak bercula satu. Untuk menampilkan karya kreatif perajin agar dapat memiliki nilai jual tinggi dan bersifat komersial, diperlukan penyuluhan dan pelatihan desain, pemasaran dan hak cipta.

**Kata kunci** : cenderamata badak bercula satu, kreatifitas, pemasaran

## ABSTRACT

*Indonesia is rich in various types of animals, which are scattered throughout the archipelago. Among the many types of animals, there are some that lately is very alarming existence, namely rhinoceros or the Javanese rhinoceros (Rhinoceros sondaicus). Rhinoceros until now can be said to still exist, but only in very small amounts once, with a population of no more than 60 rhinos The existence of one-horned rhinos who have been threatened with extinction is now more worrying. Rhino population which currently exist only in Ujung Kulon National Park (TNUK) in Banten was steadily decreasing. In the area of Pandeglang district which is a tourist spot to visit, many attempts have been made to help preserve the one-horned rhino, by showing the form of one-horned rhinos into the form of souvenirs. Creativity of some of the crafters in the area Pandeglang displays works of carved rhinoceros quite varied, by utilizing some of the material obtained from the surrounding environment and combined into a single entity in the form of souvenirs rhinoceros interesting. Aside from natural materials are there, also appeared creative ideas by utilizing some of the waste material. Eggshell them became a supporter of alternative materials for decorating the one-horned rhino. To display the creative work of craftsmen in order to have high sales value and is a commercial, needed counseling and training design, marketing and copyright.*

**Keywords:** rhinoceros souvenir, creativity, marketing.

## A. PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Desa Cibadak dan Desa Tangkilsari terletak di Kecamatan Cimanggu Kabupaten Pandeglang, masyarakatnya terkenal sebagai pembuat *souvenir* badak bercula satu. Desa ini memiliki potensi pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan dan pariwisata. Salah satu kegiatan untuk mendukung pariwisata adalah adanya industri kerajinan tangan patung badak kayu, berlokasi di Kecamatan Cimanggu dan Sumur. Potensi wilayah mendukung keberadaan kerajinan kayu ini. Beberapa potensi untuk prospek pengembangan kerajinan adalah lahan tersedia status kepemilikan tanah adalah milik rakyat, peluang investasi terbuka untuk Penanaman Modal Dalam Negeri, sarana dan prasarana pendukung prasarana jalan baik, jaringan listrik dan telpon tersedia begitu juga dengan tenaga kerja. Kerajinan patung badak asal Kecamatan Cimanggu dan Sumur ini sudah mulai dikenal luas dan turut menghiasi pameran pembangunan.

*Souvenir* ukiran badak bercula satu ini dibuat dari sisa kayu yang telah dimanfaatkan untuk pembuatan kusen bangunan, lemari dan sebagainya. Sisa-sisa kayu ini belum dimanfaatkan secara optimal. Selain *souvenir* badak, dari potongan kayu sisa tersebut juga dimanfaatkan untuk kerajinan lain seperti tempat gula, kopi, teh, sendok garpu dan sumpit dengan ujung kepala badak.

Badak bercula satu merupakan salah satu satwa yang dikonservasi dan merupakan lambang ciri khas wilayah Banten. Daerah tersebut sangat subur dan banyak berbagai jenis vegetasi yang dapat dijadikan sumber bahan baku. Potensi daerah tersebut dapat dikembangkan menjadi daerah basis ukir kayu. Untuk mencapai maksud tersebut perlu dilakukan langkah-langkah pengembangan masyarakat untuk menguasai teknik ukir kayu yang benar. Jenis ukiran yang dipilih sebagai ukiran favorit dan spesifik yaitu badak bercula satu sesuai dengan karakteristik daerah. Diharapkan masyarakat mampu memproduksi ukiran kayu dengan benar, baik dan berdaya jual tinggi.



**Gambar 1.** Kerajinan patung badak  
(Sumber: <http://potensi-kabupaten-pandeglang.pdf>)

Pembuatan kerajinan patung badak ini dilakukan bersama antara warga di Desa Cibadak dan Desa Tangkilsari Kecamatan Cimanggu. Kelompok perajin pembuat patung badak berada di Desa Cibadak sebanyak 7 orang yang mana harga patung badak bervariasi. Untuk patung badak ukuran kecil (5 cm) harganya Rp 7.000,-/patung. Untuk patung badak yang besar (20 cm) seharga Rp 20.000,-/patung. Dalam proses finishing dilakukan di Desa Tangkilsari, dimana perjalanan dari desa Cibadak Ke Tangkilsari memakan waktu kurang lebih 30 menit dengan

mengendarai sepeda motor. Proses finishing dilakukan oleh perajin batik untuk pakaian patung badak 2 orang, sablon 2 orang, jahit 1 orang dan kerajinan 1 orang. Sampai dengan saat ini, produksi tergantung dari pesanan yaitu jika ada pameran atau dari daerah wisata (resort di Anyer). Sebagai contoh, pesanan sumpit dengan kepala badak mencapai jumlah pesanan lebih dari 10.000 buah tapi karena kemampuan 1 bulan hanya mampu beberapa puluh patung, maka pesanan tidak dapat dipenuhi. Harga jual kerajinan patung badak ini berkisar antara Rp 12.000 - Rp 45.000 tergantung dari besar kecilnya ukuran patung badak.

Keberadaan perajin patung badak ini secara langsung maupun tidak langsung mengangkat potensi daerah seperti meningkatnya perekonomian dan meningkatnya kunjungan wisata. Prospek jual kerajinan patung ini dapat ditingkatkan jika kelompok perajin tersebut mendapatkan bimbingan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni sehingga dapat dikembangkan produksinya dan dipasarkan ke daerah wisata di sekitarnya. Daerah wisata sasaran adalah Ujung Kulon, Pulau Umang dan Carita.

memiliki sumber daya manusia (SDM) yang dapat dikembangkan sebagai perajin. Jumlah perajin badak bercula satu pada kedua desa tersebut masih sedikit, padahal sumber tenaga kerja usia produktif cukup banyak dengan tingkat pendidikan formal yang rendah. Penduduk yang berpendidikan teknik perkayuan tidak ada. Kebanyakan penduduk yang dapat dikembangkan menjadi produsen ukir kayu badak bercula satu berpengalaman secara tradisional sebagai tukang kayu.

**Tujuan :**

Universitas Trisakti melalui Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat (Lemdimas) berencana melaksanakan program pembinaan dan pendampingan bagi masyarakat pedesaan dan usaha kecil perajin produk badak bercula di desa Tangkilsari dan desa Cibadak Kecamatan Cimanggu Kabupaten Pandeglang Banten. Bahan baku yang digunakan untuk membuat produk tersebut adalah kayu jinjing dan mahoni yang banyak tumbuh di desa tersebut. Dengan demikian diharapkan dapat meningkatkan pendapatan perkapita kelompok usaha kecil khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Pemberdayaan masyarakat/ketrampilan dalam hal desain dan elemen estetis dalam *souvenir* badak bercula satu sangat diperlukan dalam meningkatkan daya jual. Keberadaan kerajinan ini akan meningkatkan potensi limbah sisa kayu. Bahan pendukung yang digunakan untuk membuat patung badak bercula satu adalah limbah kulit telur ayam maupun telur itik. Seluruh limbah ini berpotensi sebagai bahan baku jika dimanfaatkan dengan benar dan sangat menunjang dalam program kelestarian lingkungan.

Perlindungan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI), khususnya hak Cipta merupakan hak eksklusif bagi pencipta atau penerima hak untuk mengumumkan atau memperbanyak ciptaannya atau memberikan izin untuk itu dengan tidak mengurangi pembatasan-pembatasan menurut peraturan perundang-undangan. Ciptaan sendiri adalah hasil setiap karya pencipta yang menunjukkan keasliannya dalam lapangan ilmu pengetahuan, seni dan sastra, yang salah satunya adalah yang dilakukan oleh perajin di Desa Tangkilsari dan Desa Cibadak, Kecamatan Cimanggu, Kabupaten Pandeglang Banten dalam pembuatan produk kerajinan berupa seni pahat, ukir dan patung yang berupa "badak bercula" yang merupakan lambang ciri khas kota Banten. Sudah sepantasnya hasil kreatifitas tersebut dilindungi, agar para mendapatkan hak ekonomi/keuntungan dari komersialisasi hasil karya intelektualnya dalam wujud "hak cipta".

Sedangkan untuk menunjang usaha perekonomian perajin patung badak bercula satu perlu dibentuk koperasi yang merupakan lembaga ekonomi rakyat dalam memacu kesejahteraan sosial masyarakat, khususnya masyarakat pedesaan dimana pada umumnya kondisi ekonominya masih lemah dengan latar belakang pendidikan yang rendah. Oleh karena itu sangat dibutuhkan ketrampilan tehnik, ekonomis, sosial dan ketekunan serta disiplin tertentu sesuai dengan keprofesionalan serta partisipasi anggota yang terlibat dalam koperasi.

## **B. PERMASALAHAN**

Permasalahan yang dihadapi adalah belum dapat diproduksi *souvenir* secara kontinu dan dalam jumlah yang mencukupi karena adanya keterbatasan perajin yang mengerjakannya, pengetahuan yang masih minim serta sarana pendukung yang masih kurang.

Universitas Trisakti dan mitra yaitu kelompok perajin patung badak bercula satu terdapat beberapa hal yang menghambat perkembangan usaha produksi. Oleh karena itu diperlukan implementasi ilmu pengetahuan, teknologi dan seni untuk meminimalisasi keterbatasan yang ada.

Permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat kelompok perajin di Kecamatan Cimanggu dibagi menjadi masalah internal dan eksternal yang dijabarkan sebagai berikut:

### 1. Masalah internal:

Dalam bidang seni rupa dan disain:

- a. Belum mengetahui pentingnya arti perkembangan desain produk/kriya secara umum dan pengembangan desain produk/kriya
- b. Belum dimanfaatkannya kulit telur ayam atau itik yang terbuang sebagai bahan pendukung
- c. Belum dimanfaatkannya *local volume added* (tenaga materi dan teknologi) yang dapat memberikan nilai tambah bagi sumber daya manusia di Kecamatan Cimanggu

Dalam bidang ekonomi:

- a. Produksi: Penggunaan teknologi yang sederhana dan alat-alat produksi yang terbatas jumlahnya, kapasitas produksi relatif rendah, kualitas produk yang relatif rendah (tidak siap bersaing), jenis produk yang homogen belum memiliki kekhasan tersendiri (*competitive advantage rendah*).
- b. Pemasaran: Pangsa pasar yang masih terbatas dengan harga yang relatif rendah, target pasar belum jelas, belum menggunakan konsep pemasaran yang modern (*consumer satisfaction, marketing mix*), belum ada kerja sama dengan pihak ketiga (koperasi, sudin industry kecil)
- c. Keuangan: Permodalan terbatas, belum memanfaatkan sumber dana dari sektor perbankan maupun lembaga keuangan lainnya, proses dan administrasi keuangan yang belum memenuhi standar akuntansi, manajemen keuangan usaha kecil yang masih campur aduk dengan keuangan keluarga
- d. Sumber daya manusia: Tingkat kemampuan manajerial yang masih lemah, tingkat ketrampilan dan keahlian yang masih rendah, jiwa kewirausahaan yang belum tumbuh, usahanya belum berbadan hukum, struktur organisasi personil sangat sederhana

Dalam bidang hukum:

Belum adanya perlindungan terhadap hasil kreatifitasnya dalam bentuk perlindungan hak cipta dan pembuatan kontrak kerjasama dengan mitra, sehingga dapat digunakan.

### 2. Masalah Eksternal:

- a. Iklim usaha yang belum kondusif
- b. Pola pembinaan yang dilakukan (pemerintah Banten dan Usakti) tidak terus menerus – berkelanjutan – belum ada keterpaduan (sinergi)

- c. Infrastruktur pedesaan yang sudah tersedia namun belum memadai (terutama jalan, listrik, dan prasarana usaha)
- d. Pengelolaan mutu sumber daya alam belum optimal
- e. Kebijakan pemerintah dalam mendukung pengusaha kecil dan koperasi masih kurang
- f. Pengawasan terhadap hasil pembangunan masih relatif rendah

### **C. PEMBAHASAN**

Permasalahan yang teridentifikasi memerlukan solusi yang komprehensif. Oleh karena itu penanganan masalah harus dilakukan secara multi disiplin. Berdasarkan hal tersebut, Universitas Trisakti merasa perlu untuk bekerja sama dengan kelompok perajin ukiran badak bercula satu untuk mengatasi permasalahannya melalui berbagai bidang ilmu yang terkait. Secara rinci, beberapa solusi yang ditawarkan akan dijabarkan berdasarkan masing-masing disiplin ilmu, dalam hal ini bidang seni rupa desain, bidang ekonomi dan bidang hukum.

Dalam bidang seni rupa dan desain:

Diharapkan dapat menjadikan masyarakat lebih kreatif dalam mengembangkan penerapan unsur-unsur desain dan penempatan elemen estetis dalam suatu produk yang bernilai jual tinggi, melalui

1. Pemberdayaan masyarakat dalam hal pemanfaatan kayu, bambu, kulit telur yang banyak ditemukan, yang menjadi produk/kriya layak pakai.
2. Pemberdayaan masyarakat mengenai pengetahuan dasar-dasar elemen estetika bagi kelompok sasaran.
3. Pemanfaatan macam-macam bahan limbah lainnya agar lebih variatif.

#### **Dalam bidang ekonomi:**

Proses yang akan dilakukan oleh usaha kecil perajin badak bercula satu adalah

1. Pembentukan organisasi Koperasi Produsen (baca: usaha kecil perajin) sebagai usaha bersama yang mengolah *input* menjadi *output* untuk menghasilkan sejumlah *laba* dengan memanfaatkan pasar yang ada.

Fungsi koperasi produsen usaha kecil yang dapat dikembangkan adalah:

- a. Pembelian/pengadaan input yang lebih menguntungkan bagi anggota
- b. Mengolah input dalam proses produksi
- c. Memasarkan hasil kerajinan ke pasar konsumen
- d. Meminimalkan resiko mulai dari pengadaan input sampai dengan memasarkan output
- e. Mendapatkan keuntungan yang tinggi
- f. Dilakukan pembinaan, penyuluhan dan pelatihan bagi anggota koperasi usaha kecil perajin tentang hal yang berhubungan dengan kewirausahaan dan perkoperasian

#### **Dalam bidang hukum adalah**

1. Dilakukan pemberdayaan tentang hukum  
Perlunya pemberdayaan hukum terkait dengan "hak Cipta" dimana dengan adanya ciptaan berupa seni pahat, ukir dan patung yang berupa "badak bercula" yang merupakan lambang ciri khas kota Banten para "pencipta" yang berdasarkan inspirasi dan kreatifitasnya melahirkan suatu ciptaan berdasarkan kemampuan pikiran, imajinasi, kecepatan, ketrampilan, atau keahliannya yang dituangkan dalam bentuk yang khas akan mendapatkan perlindungan hukum.
2. Pemberdayaan hukum kontrak/Perjanjian  
Dalam melakukan perjanjian dengan pihak mitra maka perlu diberikan contoh berupa pelatihan membuat kontrak yang sesuai dengan aturan hukum yang berlaku sehingga kontrak tersebut dapat digunakan sebagai alat bukti.

### **Target Luaran Tujuan yang ingin dicapai**

Iptek yang diterapkan ini merupakan hasil inovasi yang memiliki potensi komersial. Semua ini mendasari pemilihan program Ipteks bagi Masyarakat dengan judul: “Ipteks bagi Masyarakat Perajin *Souvenir* Badak Bercula Satu Di Kecamatan Cimanggu, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten”. Dalam program tersebut Universitas Trisakti bermaksud mengadakan transfer ilmu pengetahuan, teknologi dan seni kepada mitra yaitu masyarakat perajin *souvenir* badak bercula satu.

Mitra ini dipilih karena adanya prospek pengembangan *souvenir* badak bercula satu ditinjau dari segi seni dan desain, ekonomi, hukum dan masyarakat dengan transfer ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (Ipteks) ini diharapkan :

1. Kelompok ini dapat membuka diri serta dapat meningkatkan pengetahuan di bidang desain dan elemen estetis dalam *souvenir* badak bercula satu
2. Meningkatnya ketrampilan tehnik, ekonomis, sosial
3. Pandangan masyarakat mengenai limbah akan berubah. Apabila semula menganggap sampah sebagai barang yang tidak berguna dan harus dibuang menjadi suatu bahan baku yang dapat menghasilkan suatu produk yang bernilai ekonomis “*From nothing to something*”.
4. Didapatnya Perlindungan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI)
5. Mutu kehidupan masyarakat baik dari segi sosial, kesehatan dan ekonomi serta keadaan lingkungannya dapat diperbaiki dan ditingkatkan.

### **Dalam bidang seni rupa dan disain:**

Dengan diselenggarakannya pemberdayaan masyarakat dalam membuat produk *souvenir* badak bercula satu dari limbah kayu dan limbah kulit telur menjadi produk/kriya layak pakai dan penyuluhan mengenai desain dan elemen estetis. Harapannya kelompok ini dapat membuka diri serta dapat meningkatkan pengetahuan di bidang desain dan elemen estetis dalam *souvenir* badak bercula satu, dan diharapkan dapat meneruskan keterampilannya kepada kelompok-kelompok lainnya, dan diharapkan juga dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru dalam upaya meningkatkan taraf kehidupan lingkungannya

### **Dalam bidang ekonomi**

1. Bagi anggota koperasi usaha kecil perajin/pengurus koperasi usaha kecil:
  - a. Memberdayakan anggota koperasi yaitu pengusaha kecil perajin dan pengurus koperasi agar mampu mengembangkan usaha mereka baik dari sisi produksi, pemasaran dan keuangan
  - b. Meningkatkan ketrampilan dalam bidang manajerial kepada pengusaha kecil perajin agar hasil produknya mempunyai standarisasi tertentu dan mampu menerobos pasaran yang lebih luas
  - c. Memberikan bantuan teknik dan konsultasi bisnis dalam hal keuangan, pemasaran, produksi, sumber daya manusia, hukum dll serta ketrampilan di bidang kewirausahaan bagi usaha kecil perajin dan pengurus koperasi
  - d. Membentuk jaringan kerja antara pengusaha kecil perajin, koperasi dengan pengusaha menengah dan besar serta lembaga keuangan.
  - e. Meningkatkan keuntungan bagi anggota koperasi usaha kecil perajin
2. Bagi masyarakat:
  - a. Meningkatkan lapangan kerja
  - b. Meningkatkan kesejahteraan ekonomi bagi masyarakat setempat

**Dalam bidang hukum:**

1. Bagi Perajin kelompok usaha kecil :
  - a. Menumbuhkan kesadaran hukum masyarakat tentang perlunya perlindungan terhadap hasil ciptaannya sehingga akan menambah nilai ekonomi.
  - b. Agar setiap perjanjian yang dibuat dengan mitra dituangkan dalam bentuk kontrak yang jelas sehingga tidak merugikan bagi perajin kelompok usaha kecil dan dapat digunakan sebagai alat bukti.
2. Bagi Masyarakat
  - a. Tersedianya produk-produk yang kreatif di pasaran, produk yang lebih kompetitif dari berbagai inovasi dari perajin.
  - b. Agar kepastian hukum lebih terjamin dengan adanya kontrak yang jelas dalam pemasaran (jual beli) produk yang dihasilkan.

**Metodologi**

Secara umum luaran dari ipteks bagi masyarakat perajin *souvenir* badak bercula satu ini didapatkan metode, produk/barang dan paten berupa perlindungan hukum atas produk yang dihasilkannya. Keseluruhan hasil ipteks ini akan didesiminasikan dalam bentuk tulisan dalam jurnal ilmiah nasional.

Dalam kegiatan ini diterapkan teknologi tepat guna. Dengan demikian, dihasilkan produk *souvenir* badak bercula satu dengan sentuhan kreatifitas, hak cipta masyarakat perajin terlindungi, masyarakat perajin mengetahui bagaimana mengembangkan usaha mereka baik dari sisi produksi, pemasaran dan keuangan. Dari segi ekonomi diharapkan akan menghasilkan nilai tambah yang akhirnya dapat meningkatkan pendapatan masyarakat pada khususnya dan APBD Kabupaten Pandeglang pada umumnya.

Sedangkan manfaat bagi Universitas Trisakti adalah:

- a. Memberikan kontribusi dalam pemanfaatan ilmu dan teknologi
- b. Meningkatkan citra lembaga
- c. Memperoleh pengalaman praktis dalam berbisnis
- d. Media pengabdian kepada masyarakat

**Saran dan Kesimpulan**

Keberlanjutan program kerjasama antara masyarakat perajin dengan Universitas Trisakti dapat dilihat dari tahapan kerjasama yang telah dan akan dilakukan. Secara kelembagaan, Universitas Trisakti telah memiliki berbagai program dengan Pemda Pandeglang yang merupakan daerah binaan Program Pengabdian kepada Masyarakat untuk dosen maupun mahasiswa dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Keberlanjutan program yang diharapkan terdiri dari

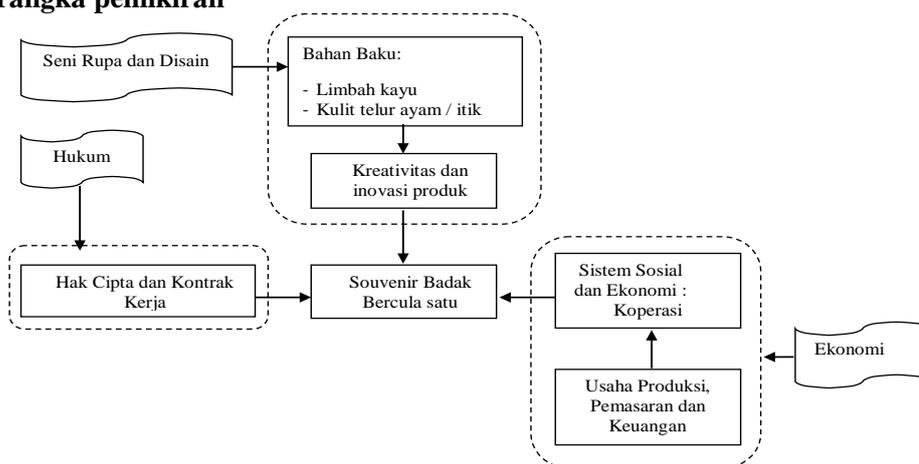
1. Dalam Program Ipteks bagi Masyarakat, Universitas Trisakti akan mengikut sertakan dosen dan mahasiswa dalam pelaksanaannya, sehingga terus terjalin program kerjasama dalam bidang Tridarma Perguruan Tinggi. Melakukan pengembangan inovasi teknologi yang dapat terus diterapkan di Kabupaten Pandeglang untuk meningkatkan sosial ekonomi masyarakat, aspek hukum, kesehatan masyarakat dan kualitas lingkungan yang pada akhirnya dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD).
3. Pengembangan bahan ajar, inovasi teknologi bagi dosen dan mahasiswa serta tersedianya daerah binaan untuk dapat diaplikasikan dalam program pengabdian kepada masyarakat bagi perguruan tinggi pengusul.
4. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia maupun kelembagaan di masyarakat mitra maupun Perguruan Tinggi pengusul.

5. Keberlanjutan program bagi masyarakat perajin adalah pendampingan untuk tetap dapat menjaga kualitas produksinya serta kelancaran pemasarannya dalam menciptakan keberlangsungan usaha diikuti dengan monitoring dan evaluasi.

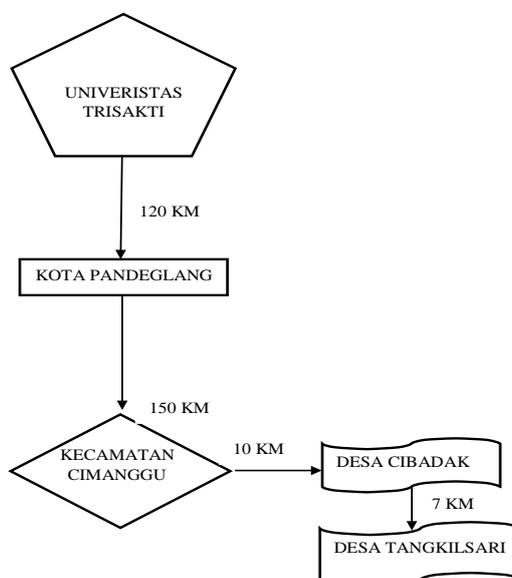
### LAMPIRAN KERANGKA PEMIKIRAN

Beberapa Fakultas di lingkup Universitas Trisakti yang melakukan kerjasama pada tahap ini adalah Fakultas Seni Rupa dan Disain (FSRD), Fakultas Ekonomi (FE) dan Fakultas Hukum (FH) Sinergisme tim dapat dilihat dari kerangka pemikiran ipteks bagi masyarakat perajin patung badak bercula satu dipandang dari beberapa bidang ilmu

#### Kerangka pemikiran



Kerangka pemikiran keterkaitan bidang ilmu dalam implementasi ipteks bagi perajin *souvenir* badak bercula satu di Kecamatan Cimanggu (Rekaan Eveline C.S, 2013)



**Peta Lokasi**  
(Rekaan Eveline C.S, 2013)

Proses pembuatan badak patung badak bercula satu adalah sebagai berikut :

Perlengkapan bahan baku :	Perlengkapan peralatan :
• Lem kayu putih	• Karet sandal
• Kayu	• Kwas ½
• Cat Warna & Cat transparent (coating)	• Pernis transparan (bening)/coating
• Kulit telur	• Pinsil
• Bambu	• Amplas kasar dan halus
• Semen Putih	• Kain lap

Proses

- Menyiapkan limbah kayu jinjing, dan mengerahkan perajin badak untuk memahat patung badak yang lebih beragam dan menarik.
- Mempersiapkan bahan-bahan yang akan digunakan untuk memodifikasi patung badak yang telah selesai.

Limbah kulit telur yang digunakan pada patung badak bercula satu akan memperindah penampilan bentuk patung badak bercula satu. Proses mengekspos kulit telur adalah sebagai berikut :

Kulit telur yang selama ini terlihat tidak berguna, ternyata bisa dimanfaatkan untuk kerajinan produk dengan kreativitas. Cara penerapan kulit telur pada patung badak sangat mudah, dapat memanfaatkan kulit telur ayam, juga kulit telur bebek yang masing-masing punya karakter sendiri.

Langkah pertama adalah mencuci bersih kulit telur dengan menghilangkan kulit arinya sampai bersih, agar kulit telur dapat melekat dengan kuat. Keindahan kulit telur dapat diterapkan keberbagai media misalnya bambu, kayu, gerabah dan lainnya.

---

### DAFTAR PUSTAKA

- Burke, Edmund Feldman. (1976). *Art As Image And Idea*. London : Prentice Hall.
- Darmaprawira W.A. Sulasmi. (2002). *Warna-Teori Kreativitas Dan Penggunaannya*. Penerbit: Itb. Bandung, Indonesia.
- Papanek, Victor. (1992). *Design For The Real World*. Human Ecologic And Social Change, Second Edition, London, Thames And Hudson.
- Snyder, Cynthia Basic. (1996). *Basic Visual Concepts and Principles For Artist, Architect, and Designer* Wm C Brown Publisher. United States Of America.
- Soedarso Sp. (Ed) (1992). *Seni Patung Indonesia*. Yogyakarta: BP. ISI.
- Wong, Wucius. (1993). *Principles Of Form And Design*. New York: Van Nostrand Reinhold.

**Lampiran Foto**



Peralatan untuk pelaksanaan kegiatan  
(Usman, 2013)



Bahan mentah yang belum di proses  
(Usman, 2013)



Penjelasan awal mengenai kegiatan PKM Hibah  
(Usman, 2013)



Contoh produk badak bercula satu yang akan di  
HAKI kan  
(Usman, 2013)



Foto para peserta PKM Hibah badak bercula satu di Kab. Pandeglang Banten  
(Usman, 2013)



Desain badak bercula satu dengan dekorasi kulit telur  
(Usman, 2013)



Proses pelapisan cat hitam pada badak  
(Usman, 2013)



Proses penyemprotan vernis pada badak  
(Usman, 2013)



Hasil akhir *souvenir* badak bercula satu yang diberi  
elemen dekorasi kulit telur  
(Usman, 2013)